

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA DI DISTRIK MIMIKA BARU

Anna Gracia Lasol

STIE Jambatan Bulan

graciaanna436@gmail.com

Rullan L Manduapessy *

STIE Jambatan Bulan

rulanmanduapessy@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the differences in student learning achievement influenced by internal and external factors in public and private primary schools in the Mimika Baru district, to determine the extent of the impact of Basic Education Institutions on social change in Mimika Regency, particularly in the Mimika Baru District. The research method used is a descriptive research method, which is a method used to analyse the factors that influence differences in student learning achievement at public and private primary schools in the Mimika Baru district. In this study, the data collection methods used were questionnaires, observation, and literature study. To determine the differences in student achievement influenced by internal and external factors, the analysis instrument used in this study was the Two-Sample Chi-Square analysis. The results of this study show that the factors that greatly influence student learning achievement in public and private elementary schools in the Mimika Baru district are external factors (from outside the students). In this analysis, we did not compare learning achievement between public and private elementary schools, but rather the factors that influence student or learner achievement.

Keywords: *Two-Sample Chi-Square, Student Learning Achievement, Public Elementary Schools and Private Elementary Schools.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal pada sekolah dasar negeri dan swasta di distrik Mimika Baru, untuk mengetahui sejauh mana dampak Lembaga Pendidikan Dasar terhadap perubahan social masyarakat di Kabupaten Mimika terlebih khusus di Distrik Mimika Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Distrik Mimika Baru. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner, metode observasi, metode studi pustaka. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, maka instrumen analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Chi Kuadrat Dua Sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta di distrik Mimika Baru ialah faktor eksternal (dari luar peserta didik) dalam proses analisis ini tidak membandingkan prestasi belajar antara sekolah dasar negeri dan swasta akan tetapi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa atau peserta didik.

Kata kunci: *Chi Kuadrat Dua Sampel, Prestasi Belajar Siswa, SD Negeri dan SD Swasta.*

Pendahuluan

Generasi yang unggul dalam persaingan era globalisasi dan industri revolusi 4.0 yang semakin ketat, prestasi yang dimiliki sangatlah penting untuk pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu aset bangsa yang sangat

berperan dalam digitalisasi, orang dididik untuk menjawab tuntutan-tuntutan kebutuhan zaman. oleh karena itu untuk menggali potensi-potensi yang ada di dalam diri seseorang perlu memiliki kriteria keberhasilan yang ditetapkan sehingga dampak dari potensi-potensi yang dimiliki dapat bersaing di dunia pendidikan yang kian dihadapi. Pendidikan merupakan hak semua warga negara yang tertuang dalam UUD 1945, yang sudah seharusnya pemerintah berkewajiban dan memenuhi hak warga negara untuk menikmati layanan pendidikan yang berdampak dalam menentukan kualitas hidup suatu negara.

Pendidikan yang tertinggal akan menjadi penghambat dalam pembangunan suatu negara, sehingga diharapkan pendidikan dapat mendukung pembangunan negara secara keseluruhan. Pendidikan di sekolah dapat dirumuskan sebagai suatu proses kegiatan yang terencana, terstruktur dan terorganisir termasuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang baik dan bermanfaat pada pribadi seorang siswa.

Setiap siswa memiliki perbedaan, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Perbedaan bukan hanya terdapat pada pribadi/individu seorang siswa, perbedaan yang bisa ditemui dalam dunia pendidikan bisa dimulai dari fasilitas sekolah, pengajaran guru, metode, sumber belajar dan sarana prasarana pendukung belajar mengajar baik sekolah dasar negeri maupun sekolah dasar swasta.

Sekolah Dasar Negeri adalah suatu Lembaga Pendidikan yang difasilitasi oleh pemerintah. Sekolah Dasar Swasta adalah suatu lembaga pendidikan yang difasilitasi oleh seseorang atau independen yang tidak dikelola oleh pemerintah dan dilengkapi oleh kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

Januar Syafrudin (2021:97) menyatakan bahwa perbedaan pertama dan terpenting antara sekolah negeri dan swasta, adalah dasar hukumnya. Sekolah swasta harus mengikuti UU Pendidikan (UU No. 28 Tahun 2008), sedangkan sekolah negeri harus mengacu pada Pasal 50 (6) UU Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003). Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dalam hal ini prestasi siswa tentunya akan mengalami faktor-faktor penghambat, beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut ialah faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa teori para ahli berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab prestasi belajar siswa ialah faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik membangun pendidikan yang bermutu dan berkeadilan di seluruh Indonesia merupakan mimpi besar yang belum terwujud. Banyak hal yang menjadi kendala, apalagi jika ingin membangun pendidikan di Papua. Untuk melihat sejauh mana kemajuan pembangunan pendidikan harus di lihat capaian beberapa indikator capaian pendidikan seperti angka melek huruf (AMH), angka putus sekolah (APT) dan rata-rata lama sekolah (RLS). Pada tahun 2020, proporsi AMH di atas 15 tahun di Papua mencapai 77,90 persen. Pada tahun yang sama, satu dari 40 siswa SD atau sederajat di Papua putus sekolah.

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua tahun 2021 Tingkat pendidikan penduduk Papua didominasi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas, 21 sampai dengan 22 orang mengenyam pendidikan SM/sederajat, dan hanya 8 orang yang menyelesaikan pendidikan tinggi (PT). Selanjutnya rata-rata pendidikan masyarakat Papua pada tahun 2020 hanya 6,96 tahun atau setara dengan kelas 7 SMP/sederajat.

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mimika tahun 2021, Distrik Mimika Baru merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah, memiliki luas wilayah (2.216 km^2). Dari keseluruhan distrik yang berada di Kabupaten Mimika. Kecamatan Mimika Baru merupakan wilayah terpadat yang menjadi pusat pemerintahan

dan perekonomian kabupaten Mimika, sehingga menjadi fokus pembangunan pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Berikut penulis akan melampirkan tabel statistic tahun 2019-2022 dibawah ini.

Tabel 1.1
Lulusan Sekolah Negeri dan Swasta
di Distrik Mimika Baru Tahun 2019-2022

Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Lulusan / Tahun		
		2019/20	2020/21	2021/22
Swasta	28	1.172	1.141	1.003
Negeri	14	984	1.045	1.171
Total		2.156	2.186	2.174

Sumber: Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Mimika Tahun, 2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa karaktertistik Lulusan antara sekolah negeri dan sekolah swasta setiap tahun dengan jumlah yang berbeda. Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini karena kehadiran sekolah negeri maupun sekolah swasta mampu menjadi contoh sebagai sekolah yang berada di pusat ibukota pemerintahan Kabupaten Mimika. Dengan jumlah lulusan terbanyak setiap tahunnya. Maka diharapkan sekolah negeri maupun sekolah swasta mampu memberikan dampak positif bagi sekolah-sekolah yang berada di pedalaman dan juga dapat bersaing dalam dunia Pendidikan, yang tentunya berkontribusi dalam pembangunan daerah.

Uraian ini merupakan suatu kondisi yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Namun untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi dilapangan tidak dapat diukur secara subjektif atau asumsi-asumsi teoritis semata melainkan dibutuhkan suatu pembuktian secara ilmiah. Oleh karena itu penulis merasa penting untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui sejauh mana dampak keberadaan lembaga pendidikan dasar terhadap perubahan sosial masyarakat dengan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Prestasi Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Distrik Mimika Baru”**.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena peneliti ingin menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan swasta di Distrik Mimika Baru.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Karakteristik Tanggapan Responden

a. Faktor Internal

Tanggapan responden pada faktor internal untuk sekolah dasar negeri dan swasta dimana, tanggapan S: Setuju dan C: cukup memperoleh jumlah yang sama.

b. Faktor Eksternal

Tanggapan responden pada faktor internal untuk sekolah dasar Negeri dan Swasta dimana, tanggapan Setuju dan cukup memperoleh jumlah yang berbeda-beda, untuk total tanggapan yang tertinggi antara sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta adalah

tanggapan TS: Tidak Setuju. Untuk itu dapat melihat tabel karakteristik Tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.1.1
Karakteristik Tanggapan Responden

Faktor Internal						
Sampel	ST	S	C	TS	STS	Jumlah Sampel
Sekolah Negeri	1	19	24	6	0	50
Sekolah Swasta	4	23	18	5	0	50
Jumlah	5	42	42	11	0	100
Faktor Eksternal						
Sampel	ST	S	C	TS	STS	Jumlah Sampel
Sekolah Negeri	0	9	14	27	0	50
Sekolah Swasta	0	3	21	26	0	50
Jumlah	0	12	35	53	0	100

Sumber: Data Diolah, 2023

Pengujian Hipotesis

Faktor Internal prestasi belajar siswa SD Negeri dan SD Swasta

- a) Hipotesis dalam bentuk kalimat
 Ho: Tidak terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta
 Ha: Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan swasta
- b) Hipotesis Statistik
 Taraf Signifikan 5% ($0,05$) = 3,481
 Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka terima Ho.
 Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka tolak Ho.
- c) Uji Statistik
 Berikut daftar tabel tanggapan untuk mencari frekuensi harapan.

Tabel 5.1.2
Tanggapan Responden Faktor Internal dan Eksternal

Nama Sekolah	Penilaian					Jumlah
	SS	S	C	TS	STS	
Sekolah Negeri	1	19	24	6	0	50
Sekolah Swasta	4	23	18	5	0	50

Jumlah	5	42	42	11	0	100
50%						

Sumber: Data Diolah, 2023

- a) Menguji frekuensi Harapan dengan Rumus :

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

Setelah mencari frekuensi harapan pada faktor internal dan faktor eksternal untuk kedua sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta maka, tahap selanjutnya akan menghitung chi kuadrat k sampel berdasarkan rumus yang telah dibuat sebelumnya. Berikut tabel hasil analisis dibawah ini.

Tabel 5.1.3
Hasil Analisis Faktor internal

	Ket	Fe	Fh	(Fe-Fh)	(Fe-Fh)2	((Fe-Fh)2)/Fh)
Negeri	SS	1	2,50	-1,50	2,25	0,90
	S	19	21,00	-2,00	4,00	0,19
	C	24	21,00	3,00	9,00	0,43
	TS	6	5,50	0,50	0,25	0,05
	STS	0	0,00	0,00	0,00	0,00
Swasta	SS	4	2,50	1,50	2,25	0,90
	S	23	21,00	2,00	4,00	0,19
	C	18	21,00	-3,00	9,00	0,43
	TS	5	5,50	-0,50	0,25	0,05
	STS	0	0,00	0,00	0,00	0,00
		100	100	0	31,00	3,13

Sumber: Data Diolah, 2023

Untuk menguji hipotesis pertama mengenai faktor internal mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Distrik Mimika Baru, dengan analisis Chi Kuadrat k sampel hitung memperoleh 3,13 lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel 3,481 dengan taraf signifikan 5%, oleh sebab itu hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal tidak mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa baik Negeri maupun swasta. Dengan demikian Hipotesis yang pertama ini berbunyi diduga faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan swasta di distrik mimika baru tidak dipengaruhi oleh faktor internal, maka terima Ho.

Faktor Eksternal Prestasi Belajar Siswa pada SD Negeri dan SD Swasta

Tabel 5.1.4
Hasil Analisis Faktor Eksternal

	Ket	Fe	Fh	(Fe-Fh)	(Fe-Fh)2	((Fe-Fh)2)/Fh)
Negeri	SS	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	S	9	6,00	3,00	9,00	1,50
	C	14	17,50	-3,50	12,25	0,70
	TS	27	26,50	0,50	0,25	0,01
	STS	0	0,00	0,00	0,00	0,00
Swasta	SS	0	0,00	0,00	0,00	0,00

S	3	6,00	-3,00	9,00	1,50
C	21	17,50	3,50	12,25	0,70
TS	26	26,50	-0,50	0,25	0,01
STS	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	100	100,00	0	43,00	4,42

Sumber: Data Diolah, 2023

Untuk menguji hipotesis kedua mengenai faktor eksternal mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada Sekolah Negeri dan Swasta di Distrik Mimika baru, dengan analisis chi square hitung memperoleh 4,42 di mana lebih besar dari Chi Kuadrat tabel 3,481 dengan taraf signifikan 5%, oleh sebab itu hasil analisis menunjukkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa baik negeri maupun swasta. Dengan demikian, hipotesis yang kedua ini berbunyi diduga faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan swasta di distrik mimika baru dipengaruhi oleh faktor eksternal, maka tolak H_0 .

Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta ialah faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor eksternal menurut Slameto dalam bukunya (Astuti Wiji Anisa, 2020:18), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat dan menurut Djamarah dalam bukunya (Asril, 2011:14) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan, faktor lingkungan fisik dan faktor spriritual. Berdasarkan kedua pakar tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta di Distrik Mimika Baru diperhatikan sebagai berikut:

- a. Faktor Keluarga yang terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang gagal membesarkan anak dengan baik, karena orang tua biasanya otoriter, sehingga anak bersikap munafik dan durhaka di belakang orang tua. Pola asuh permisif memungkinkan anak berperilaku dengan cara apapun tanpa pengawasan orang tua, dimana anak tidak menyadari tuntutan dan tanggung jawab hidup sebagai siswa. Kedua perlakuan tersebut berdampak negatif terhadap pendidikan anak.
- b. Namun, orang tua yang mempraktikkan pola asuh demokratis ditandai dengan komunikasi orang tua/anak yang aktif, aturan dan tanggung jawab yang jelas kepada anak, orang tua yang mendorong anak untuk mencapai yang terbaik, sehingga pola asuh yang baik tersebut berdampak positif terhadap hasil prestasi belajar anak di sekolah. Begitupun dengan suasana rumah tangga yang harmonis dapat mendorong anak untuk lebih aktif dalam prestasinya dalam hal ini juga keadaan ekonomi rumah tangga, dalam ilmu ekonomi unsur-unsur ekonomi keluarga adalah pendapatan, pengeluaran dan pengelolaan ekonomi keluarga dimana hal-hal yang diutamakan dalam keluarga ialah sandang, pangan dan pendidikan semua hal itu jika sudah terpenuhi maka akan dikatakan keluarga yang berkecukupan dan tentu saja tidak mendorong kebutuhan-kebutuhan sekolah anak.

- c. Faktor Sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, disiplin sekolah, keadaan gedung, dan tugas belajar. Lingkungan fisik sekolah (*physical environment of the school*) adalah lingkungan berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Sarana dan prasarana sekolah yang memadai seperti ruang kelas yang terang, ventilasi yang memadai, ketersediaan papan tulis, spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium dan peralatan penunjang. Kelengkapan sarana dan prasarana berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan kelas sosial (*Class Climate Environment*) adalah suasana psikologis dan sosial yang timbul selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas. Suasana kelas yang kondusif mendorong siswa untuk semangat belajar dan mempelajari mata pelajaran yang baik.
- d. Faktor Masyarakat terdiri atas kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan peserta didik dalam masyarakat berdampak positif dan negatif, dalam positif anak dapat bertumbuh dan mengekspresikan diri lewat kegiatan-kegiatan sosial seperti karate, kegiatan gereja, masjid dll yang membentuk mental anak atau peserta didik dan untuk negatif jika kegiatan ini terlalu banyak menyita waktu anak, sehingga anak tidak berfokus pada tanggung jawab yang utama sebagai seorang siswa yang bersekolah. Tidak hanya itu dilihat dari perkembangan revolusi 4.0 dimana semakin berkembang pesat penggunaan internet, oleh sebab itu orang tua sangat memperhatikan dan membuat aturan atau batasan penggunaan gadget, sehingga waktu untuk istirahat dan belajar dapat dimanfaatkan dengan baik bagi anak atau peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Swasta adalah faktor eksternal, faktor eksternal sendiri ialah yang bersumber dari luar diri seorang siswa atau peserta didik yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keluarga, keluarga harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak dalam belajar. Lingkungan yg mendukung di sini antara lain pengawasan dari orang tua, menerapkan disiplin dalam hal belajar bagi anak-anak, dan ikut serta secara aktif membantu anak dalam mempelajari mata pelajaran yang termasuk sulit bagi anak-anak.
- b. Masyarakat, lingkungan masyarakat yang tidak sehat akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar anak-anak. Dengan demikian maka anak-anak jangan dibiarkan bergaul dalam lingkungan yang tidak mendukung semangat belajarnya, seperti area dimana anak-anak suka mabuk minuman keras, narkoba, atau di lingkungan yang anak-anaknya ketagihan dengan game online.
- c. Pemerintah, termasuk dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Sekolah: Pemerintah harus menyiapkan sarana prasarana pendukung yang dapat memacu para siswa untuk lebih giat belajar. Sarana-prasarana ini dapat berupa program belajar unggulan atau ruang baca yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Anisa Wiji Astuti. (2020). *Perbandingan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Gombong dan SMA Negeri 1 Petanahan Pasca Implementasi Sistem Zonasi* [Universitas Negeri Semarang]. http://lib.unnes.ac.id/41435/1/7101416151_anisa_wiji_astuti_Pend_Akuntansi.pdf
- Asril. (2011). *Faktor-Faktor Psikologi yang Mempengaruhi Prestasi Belajar SMA Hang Tuah 1 Jakarta* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2953>
- Cahyo, R. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara [Universitas Negeri Semarang]. In *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/10709/1/6643.pdf>
- Januar, S. (2021). *Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Komparatif: Status & Jenjang Pendidikan*. Gunawan Lestari, Samarinda.
- Khotima, K., & Darmawati, S. (2017). Aspek-aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <http://eprints.umsida.ac.id>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Cv.Andi Offset, Yogyakarta.
- Winataputra, U. S. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Yendri, W., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Sisca Fujianita. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian kebijakanBadan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.